

RESPONS SISWA KELAS VII TERHADAP PEMBELAJARAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MEDIA VIDEO PENGETAHUAN

Nina Septia Rahmawati¹, Anang Santoso², Kusubakti Andajani²

¹Pendidikan Bahasa Indonesia-Pascasarjana Universitas Negeri Malang

²Pendidikan Bahasa Indonesia-Pascasarjana Universitas Negeri Malang

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 2-5-2017

Disetujui: 20-8-2017

Kata kunci:

*response;
learning;
text reports observation;
media video knowledge;
respons;
pembelajaran;
teks laporan hasil observasi;
media video pengetahuan*

Alamat Korespondensi:

Nina Septia Rahmawati
Pendidikan Bahasa Indonesia
Pascasarjana Universitas Negeri Malang
Jalan Semarang 5 Malang
E-mail: nina_dewi19@yahoo.co.id

ABSTRAK

Abstract: Learning Text Reports Observation with Media Video Knowledge has been implemented by one of Indonesian teachers in class in VII SMPN 19 Malang. To know student response on learning text reports observation with media video knowledge has been implemented, the student given Questionnaire. The purpose of the questionnaire is to determine the response of students to the use of video media knowledge in text learning reports the results of observation. The method used in this research is descriptive qualitative that is describe student response based on answer questionnaire. Based on the questionnaire responses from the four classes taught by the teacher concerned, it can be concluded that more students are claiming that the observational text of the observation report with the video media is good knowledge (B). There are also some minority students who stated quite well (C). The result of student questionnaire answers can be used as a reflection material for teachers to improve the quality of the next learning.

Abstrak: Pembelajaran teks laporan observasi dengan media video pengetahuan telah dilaksanakan oleh salah satu guru Bahasa Indonesia di kelas VII SMPN 19 Malang. Untuk mengetahui respons siswa terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan, siswa diberi angket. Tujuan dari pemberian angket tersebut adalah untuk mengetahui respons siswa terhadap penggunaan media video pengetahuan dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan respons siswa berdasarkan jawaban angket. Berdasarkan jawaban angket dari empat kelas yang diajar guru yang bersangkutan dapat disimpulkan bahwa lebih banyak siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan media video pengetahuan baik (B). Ada juga beberapa minoritas siswa yang menyatakan cukup baik (C). Hasil jawaban angket siswa tersebut dapat dijadikan bahan refleksi bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Kemajuan teknologi sangat berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan di sekolah, terutama pada penggunaan alat-alat atau media pendidikan. Hal itu membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Saat ini, pembelajaran di sekolah mulai disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi. Pembelajaran akan lebih efektif bila menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Materi pembelajaran akan lebih mudah dan jelas jika dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Musfiqon (2012:28) yang menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal. Adapun tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran, yaitu mempermudah proses pembelajaran di kelas, meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, menjaga relevansi antara materi pembelajaran dengan tujuan belajar, dan membantu konsentrasi pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran berfungsi untuk merangsang pembelajaran dengan (1) menghadirkan objek sebenarnya, (2) membuat duplikasi dari objek yang sebenarnya, (3) membuat konsep abstrak menuju konsep konkret, (4) memberi kesamaan persepsi, (5) mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah, dan jarak, (6) menyajikan ulang informasi secara konsisten, dan (7) memberi suasana belajar yang tidak tertekan, santai, dan menarik sehingga dapat mencapai tujuan. Pemanfaatan media video pengetahuan dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi diharapkan dapat merangsang motivasi belajar siswa karena

dengan pemanfaatan video pengetahuan mampu menghadirkan objek yang tidak mungkin dijangkau siswa sehingga mengatasi hambatan waktu, tempat, dan jarak dan memberi suasana belajar yang tidak tertekan, santai, dan menarik sehingga dapat mencapai tujuan (Musfiqon, 2012:35).

Dalam memilih media pembelajaran, guru harus mempertimbangkan relevansi terhadap materi dan kebutuhan peserta didik. Tidak semua media pembelajaran cocok digunakan dalam proses pembelajaran, untuk itu perlu dilakukan pertimbangan dalam memilih media supaya penggunaan media pembelajaran tersebut benar dan tepat. Adapun media yang dipilih harus disesuaikan dengan tujuan pengajaran, bahan pelajaran, metode mengajar, ketersediaan alat yang dibutuhkan, pribadi pengajar, minat dan kemampuan pembelajar, serta situasi pengajaran yang sedang berlangsung. Sehubungan dengan pernyataan tersebut, diperoleh informasi bahwa terdapat salah satu guru Bahasa Indonesia di SMPN 19 Malang yang menggunakan media video pengetahuan dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi. Penggunaan media video ini sebagai inovasi guru untuk membuat pembelajaran di kelas lebih interaktif dan menyenangkan. Berdasarkan informasi dari guru, penggunaan media video pengetahuan sebagai media pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan pertimbangan siswa kelas VII SMPN 19 Malang lebih antusias belajar bila menggunakan media audio visual. Keantusiasan tersebut tentu akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Bila siswa sudah termotivasi belajar, tentu seluruh energi mereka akan dicurahkan untuk mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, siswa akan lebih mudah berkonsentrasi dalam menerima materi dan akan terwujud pembelajaran yang berkualitas.

Lebih lanjut, Musfiqon menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi untuk merangsang pembelajaran dengan (1) menghadirkan objek sebenarnya, (2) membuat duplikasi dari objek yang sebenarnya, (3) membuat konsep abstrak menuju konsep konkret, (4) memberi kesamaan persepsi, (5) mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah, dan jarak, (6) menyajikan ulang informasi secara konsisten, dan (7) memberi suasana belajar yang tidak tertekan, santai, dan menarik sehingga dapat mencapai tujuan. Pemanfaatan media video pengetahuan dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi diharapkan dapat merangsang motivasi belajar siswa karena dengan pemanfaatan video pengetahuan mampu menghadirkan objek yang tidak mungkin dijangkau siswa sehingga mengatasi hambatan waktu, tempat, dan jarak dan memberi suasana belajar yang tidak tertekan, santai, dan menarik sehingga dapat mencapai tujuan. Untuk mengetahui keberhasilan tujuan pembelajaran yang dirancang guru, diperlukan angket untuk siswa. Angket tersebut diberikan kepada siswa untuk mengetahui respons terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan. Berdasarkan jawaban angket, diharapkan pembelajaran berikutnya akan menjadi lebih berkualitas dan tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VII di SMPN 19 Malang, media *audio visual* mampu meningkatkan konsentrasi dan minat belajar siswa. Media video pengetahuan membuat siswa nyaman dan tertarik mengikuti pembelajaran tanpa paksaan. Kondisi yang demikian akan memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan ulasan prinsip pemilihan media di atas. Pertimbangan lain pemilihan media *audio visual* untuk pembelajaran teks laporan hasil observasi di SMPN 19 Malang karena di sekolah tersebut sudah memiliki fasilitas LCD proyektor di setiap kelasnya sehingga guru tidak memerlukan biaya dan waktu yang banyak untuk menyiapkan media tersebut. Video pengetahuan juga mudah didapatkan dari internet sehingga guru dengan mudah memanfaatkan teknologi dalam memudahkan mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang menyenangkan. Pertimbangan berikutnya dalam memilih media pembelajaran adalah relevansi, artinya pertimbangan kesesuaian media dengan materi yang akan disampaikan juga perlu menjadi pertimbangan guru dalam memilih media pembelajaran.

Pernyataan guru tersebut perlu disikronkan dengan respons atau tanggapan siswa setelah mengikuti pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan media video pengetahuan. Jika respons siswa juga tidak jauh beda dengan pernyataan guru yang mengajar, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang dirancang guru sudah tercapai. Selain berdasarkan respons siswa pada angket juga dapat dijadikan sebagai bahan refleksi oleh guru untuk lebih meningkatkan mutu pembelajaran.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada berbagai alasan sebagai berikut. *Pertama*, peneliti sebagai instrumen utama dalam mendeskripsikan respons siswa terhadap pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan media video pengetahuan. *Kedua*, penelitian dilakukan setelah siswa mengikuti pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan media video pengetahuan secara alamiah. *Ketiga*, peneliti menggunakan skala likert untuk menganalisis hasil jawaban angket siswa. *Keempat*, peneliti berusaha membuat gambaran secara lengkap dan terperinci mengenai respons siswa terhadap pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan media video pengetahuan. Dasar pertimbangan tersebut sesuai dengan tahapan-tahapan penelitian kualitatif menurut Creswell (2014:175—176). Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif karena mendeskripsikan respons siswa terhadap pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan media video pengetahuan di kelas VII SMPN 19 Malang. Dasar pertimbangan tersebut sesuai dengan tahapan-tahapan penelitian kualitatif menurut Creswell (2014:175—176).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena mendeskripsikan respons siswa terhadap pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan media video pengetahuan di kelas VII SMPN 19 Malang yang meliputi hasil jawaban angket terhadap sepuluh pernyataan yang berhubungan dengan respons siswa. Sepuluh pernyataan dalam angket, meliputi pernyataan persetujuan dan ketidaksetujuan terhadap pernyataan berikut. *Pertama*, pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan media video pengetahuan membuat minat belajar saya meningkat. *Kedua*, saya lebih bisa berkonsentrasi

dengan media video yang ditayangkan. *Ketiga*, saya merasa santai dan nyaman belajar dengan adanya media video pengetahuan yang ditayangkan. *Keempat*, video pengetahuan yang ditayangkan memberikan pengetahuan baru bagi saya. *Kelima*, saya lebih memahami materi teks laporan hasil observasi dengan adanya video pengetahuan. *Keenam*, tayangan dalam media video memberikan gambaran nyata tentang objek yang akan saya tulis dalam teks laporan hasil observasi. *Ketujuh*, menulis teks laporan hasil observasi dengan media video pengetahuan lebih mudah daripada dengan gambar diam. *Kedelapan*, dengan bantuan media video pengetahuan, saya dapat menyimpulkan informasi sesuai alokasi waktu. *Kesembilan*, pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan media video pengetahuan memudahkan saya untuk menulis teks laporan hasil observasi sesuai alokasi waktu. *Kesepuluh*, media video pengetahuan sudah tepat dijadikan sebagai media pembelajaran teks laporan hasil observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertimbangan peneliti memilih teks laporan hasil observasi karena pembelajaran teks laporan hasil observasi memerlukan media yang mampu menghadirkan objek pengamatan secara nyata bukan hanya dengan gambar. Pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan media video pengetahuan juga sebagai sarana untuk memfasilitasi siswa dalam memahami teks laporan hasil observasi, sebagaimana diketahui teks laporan observasi memerlukan pengamatan terhadap objek secara nyata. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Anderson (2003:86) yang menyatakan bahwa teks laporan hasil observasi adalah seperti kutipan berikut.

“Information report is a piece of text that present information about a subject.
An information report usually contains facts about the subject, a description and information on its parts, behavior and qualities.”

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa teks laporan hasil observasi adalah sebuah teks yang menyajikan informasi tentang suatu subjek. Laporan hasil observasi biasanya berisi fakta-fakta tentang subjek, deskripsi dan informasi tentang bagian-bagiannya, perilaku dan kualitas. Pernyataan Anderson di atas juga sejalan dengan pendapat Priyatni (2015:76) yang menyatakan bahwa teks laporan hasil observasi termasuk ke dalam genre teks faktual. Teks laporan hasil observasi adalah sebuah teks yang menginformasikan objek apa adanya, melaporkan hasil pengamatan secara objektif dan sistematis. Tidak dibumbui dengan respons pribadi tentang objek yang dilaporkan. Media video pengetahuan yang ditayangkan kepada siswa diharapkan mampu menghadirkan objek pengamatan tanpa mengajak siswa belajar di luar kelas dengan pertimbangan menghemat biaya dan waktu.

Pemilihan SMPN 19 Malang sebagai lokasi penelitian dengan alasan bahwa berdasarkan pengamatan terhadap guru bahasa Indonesia, di SMPN 19 Malang terdapat guru bahasa Indonesia yang sudah kreatif menggunakan media video pengetahuan yang dikemas menarik sebagai media pembelajaran teks laporan hasil observasi sehingga lebih memotivasi siswa dalam belajar dan mendapatkan hasil pembelajaran yang baik. Sebelum memasuki pembahasan, akan dipaparkan contoh angket yang diisi oleh siswa sebagaimana tertera pada gambar 1.

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa pada keempat kelas yang diajar guru menggunakan media video pengetahuan, diperoleh deskripsi sebagai berikut. *Pertama*, hasil jawaban angket siswa dapat dideskripsikan bahwa dari 32 siswa kelas VIIIE terdapat 13 siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan media video pengetahuan amat baik (AB). Terdapat 11 siswa kelas VIIIE yang menyatakan pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan media video pengetahuan baik (B), enam siswa kelas VIIIE yang menyatakan pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan media video pengetahuan cukup baik (C), sedangkan dua siswa tidak masuk pada waktu pengisian angket.

Kedua, deskripsi paparan data tersebut dapat disimpulkan bahwa lebih banyak siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan media video pengetahuan amat baik (AB). *Ketiga*, hasil jawaban angket siswa di kelas VIIF dapat dideskripsikan bahwa dari 31 siswa kelas VIIF terdapat 10 siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan media video pengetahuan amat baik (AB). Terdapat 17 siswa kelas VIIF yang menyatakan pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan media video pengetahuan baik (B), tiga siswa kelas VIIF yang menyatakan pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan media video pengetahuan cukup baik (C), sedangkan satu siswa tidak masuk pada waktu pengisian angket. Berdasarkan deskripsi paparan data tersebut dapat disimpulkan bahwa lebih banyak siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan media video pengetahuan baik (B).

Selanjutnya hasil jawaban angket di kelas VIIG dapat dideskripsikan bahwa dari 30 siswa kelas VIIG terdapat 8 siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan media video pengetahuan amat baik (AB). Terdapat 10 siswa kelas VIIG yang menyatakan pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan media video pengetahuan baik (B), delapan siswa kelas VIIG yang menyatakan pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan media video pengetahuan cukup baik (C), sedangkan empat siswa tidak masuk pada waktu pengisian angket. Berdasarkan deskripsi paparan data tersebut dapat disimpulkan bahwa lebih banyak siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan media video pengetahuan baik (B).

Berdasarkan hasil jawaban angket siswa kelas VIIIH dapat dideskripsikan bahwa dari 32 siswa kelas VIIIH terdapat 11 siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan media video pengetahuan amat baik (AB). Terdapat 10 siswa kelas VIIIH yang menyatakan pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan media video pengetahuan baik (B), lima siswa kelas VIIIH yang menyatakan pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan media video pengetahuan cukup baik (C), sedangkan enam siswa tidak masuk pada waktu pengisian angket. Berdasarkan deskripsi paparan data tersebut dapat disimpulkan bahwa lebih banyak siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan media video pengetahuan amat baik (AB).

ANGKET PESERTA DIDIK TENTANG PEMBELAJARAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN MEDIA VIDEO PENGETAHUAN

Nama : Salsabilla
Kelas : VIII E
Petunjuk Pengisian Angket

- Bacalah pertanyaan berikut dengan cermat kemudian pilihlah jawaban yang sesuai menurut kalian!
- Berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban yang kalian pilih

| No. | Pertanyaan | Sangat Setuju | Setuju | Kurang Setuju | Tidak Setuju |
|-----|---|---------------|--------|---------------|--------------|
| 1. | Pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan media video pengetahuan membuat minat belajar saya meningkat | | X | | |
| 2. | Saya lebih bisa berkonsentrasi dengan media video yang ditayangkan. | X | | | |
| 3. | Saya merasa santai dan nyaman belajar dengan adanya media video pengetahuan yang ditayangkan. | X | | | |
| 4. | Video pengetahuan yang ditayangkan memberikan pengetahuan baru bagi saya. | | X | | |
| 5. | Saya lebih memahami materi teks laporan hasil observasi dengan adanya video pengetahuan. | | X | | |
| 6. | Tayangan dalam media video memberikan gambaran nyata tentang objek yang akan saya tulis dalam teks laporan hasil observasi | | X | | |
| 7. | Menulis teks laporan hasil observasi dengan media video pengetahuan lebih mudah daripada dengan gambar diam. | | X | | |
| 8. | Dengan bantuan media video pengetahuan, saya dapat menyimpulkan informasi sesuai alokasi waktu. | | X | | |
| 9. | Pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan media video pengetahuan memudahkan saya untuk menulis teks laporan hasil observasi sesuai alokasi waktu. | | X | | |
| 10. | Media video pengetahuan sudah tepat dijadikan sebagai media pembelajaran teks laporan hasil observasi. | | X | | |

Terima kasih sudah berpartisipasi mengisi angket di atas, semangat belajar semoga sukses.

| PERINGKAT | NILAI |
|------------|--------------------|
| Amat baik | $90 < AB \leq 100$ |
| Baik (B) | $80 < B \leq 90$ |
| Cukup (C) | $70 < C \leq 80$ |
| Kurang (k) | ≤ 70 |

Gambar 1. Contoh Angket Siswa Tentang Pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi

SIMPULAN

Berdasarkan jawaban angket siswa dari empat kelas yang mengikuti pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan media video pengetahuan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran teks LHO dengan media video pengetahuan dinilai baik oleh mayoritas siswa. Bila dihubungkan dengan jawaban pada masing-masing poin dalam angket siswa, dapat diperoleh kesimpulan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan media video pengetahuan merasa nyaman, dapat berkonsentrasi penuh, membuat minat belajar siswa meningkat, siswa lebih memahami materi teks laporan hasil observasi dengan adanya video pengetahuan, serta memudahkan siswa untuk menulis teks laporan hasil observasi sesuai alokasi waktu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran teks laporan hasil observasi dengan media video pengetahuan dapat dijadikan inspirasi bagi guru bahasa Indonesia khususnya kelas VII dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif dan memotivasi belajar siswa.

Pada bagian ini akan diuraikan saran penelitian meliputi saran bagi guru, saran bagi kepala sekolah, dan saran bagi peneliti lain. Salah satu penunjang tercapainya tujuan pembelajaran adalah adanya media pembelajaran yang inovatif. Media video pengetahuan yang dipilih guru dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi sebaiknya dilengkapi dengan transkrip teks yang disiapkan oleh guru agar media tersebut dapat berfungsi secara maksimal. Guru tidak hanya mengunduh video yang ada di internet, melainkan dengan melengkapi transkrip isi video. Transkrip isi video yang dibuat guru juga akan membuat guru lebih memahami isi video, dengan pemahaman yang cukup mendalam terhadap materi yang disampaikan akan memudahkan juga bagi guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Berkenaan dengan hasil jawaban angket siswa yang menyatakan pembelajaran teks laporan hasil observasi cukup baik, sebaiknya guru mencari informasi alasan siswa tersebut memberi pernyataan demikian. Informasi tersebut dapat dijadikan bahan perbaikan dalam pembelajaran berikutnya.

Supervisi kepala sekolah memberikan sumbangan cukup besar bagi pembelajaran di kelas. Masukan-masukan dari supervisi di kelas akan sangat membantu guru untuk perbaikan kedepannya. Penghargaan berupa pujian juga diperlukan guru agar memotivasi semangat guru dalam mengajar. Pada saat supervisi di kelas, alangkah baiknya bila kepala sekolah juga memerhatikan sarana kelas yang tidak berfungsi dan berkoordinasi dengan bidang Sarpras untuk mengatasi sarana yang tidak berfungsi tersebut sehingga kedepannya sarana kelas dapat dimanfaatkan secara optimal.

Peneliti yang akan melakukan penelitian serupa hendaknya melaksanakan penelitian dalam lingkup wilayah yang lebih besar dengan subjek penelitian yang lebih luas. Hasil penelitian ini hendaknya dimanfaatkan sebagai dasar melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi. Hasil penelitian ini juga dijadikan pijakan untuk melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran, untuk menciptakan media pembelajaran yang lebih inovatif.

DAFTAR RUJUKAN

- Anderson, M. & Anderson, K. 2003. *Text Type in English 1*. Melbourne Macmillan Education Australia Pty Ltd.
- Yanuar, A. 2015. *Rahasia Jadi Guru Favorit-Inspiratif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Betty. 2015. *Pembelajaran Menulis Cerpen Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Budiyo, H. 2004. *Pengajaran Menulis di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Kajian di SLTP Nusa dan SLTP Bangsa*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Chatib, M. 2011. *Gurunya Manusia*. Bandung: Kaifa.
- Creswell, J.W. 2009. *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*. Diterjemahkan oleh Achmad Fawaid. 2014. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dick, Walter., Lou, Carey., Carey, James, O. 2009. *The Systematic Design of Instruction*. Australia: Pearson Education Pty Ltd.
- Hatch, J. A. 2002. *Doing Qualitative Research in Education Settings*. New York: State University of New York Press.
- Idris, M & Marno. 2014. *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Majid, A. 2012. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. E. 2015. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muluk, A. 2003. *Penerapan Pendekatan Integratif dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas II SLTP Negeri 3 Baolan Tolitoli*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Metode & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Priyatni, E. T. 2015. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahadi, A. 2003. *Media Pembelajaran*. Depdiknas Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Sadiman, A. S. 2005. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. *Permedikbud No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum*
- Smaldino, E. Sharon., Lowther, Deborah. L., & Russel, James. D. 2011. *Instructional Technology & Media for Learning (Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar)*. Diterjemahkan oleh Arif Rahman. 2011. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sukirman & Riyana. 2009. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima.